

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan mengenai pemaknaan perempuan sebagai objek hasrat dalam novel *Duri dan Kutuk* karya Cicilia Oday melalui pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce, dapat disimpulkan bahwa objektifikasi dan marginalisasi perempuan direpresentasikan secara kuat melalui tanda ikon, indeks, dan simbol. Tanda ikon ditunjukkan melalui dehumanisasi fisik tokoh perempuan, Eva, secara masif berupa *body shaming*. Tanda indeks terlihat dari relasi sebab-akibat antara hasrat seksual pelaku di bawah umur dengan kemurkaan alam yang bertindak sebagai hukum karma atas sistem peradilan manusia yang gagal. Sementara itu, tanda simbol merepresentasikan hilangnya kepolosan masa kanak-kanak serta mengkritik keras stigma masyarakat yang manipulatif dan memutarbalikkan fakta sehingga berujung pada penyalahan korban. Secara keseluruhan, novel ini mengkritik ketidakadilan struktural yang berlapis, di mana perempuan tidak hanya menderita akibat pelecehan seksual, tetapi juga menjadi korban kebrutalan konstruksi sosial masyarakat.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil kajian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada para peneliti maupun pihak lain yang dapat memanfaatkan penelitian ini. Bagi para peneliti di bidang sastra yang ingin melanjutkan atau mengembangkan kajian sejenis, disarankan untuk memperluas penelitian dengan memadukan pendekatan feminisme dan ekokritik sastra, khususnya untuk membedah lebih dalam mengenai fungsi alam sebagai subjek

perlawanan atas ketidakadilan gender. Selanjutnya, bagi masyarakat luas dan lembaga perlindungan anak, temuan mengenai *victim blaming* dalam karya ini diharapkan menjadi bahan evaluasi agar lebih bijak dan berhati-hati dalam menyikapi kasus kekerasan, serta tidak mudah menjatuhkan stigma yang semakin menyudutkan korban.